

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. WHO Global Plan of Action on Workers' Health Baseline for Implementation. WHO Doc Prod Serv. 2017; [diunduh 8 Maret 2019]. Tersedia dari: https://www.who.int/occupational_health/who_workers_health_web.pdf
2. Harrington JM, Gill FS, Aw TC, Gardiner K, Howard G, Spurgeon A, et al. Occupational health. 1998;4:1-423.
3. Kesehatan K, Indonesia R. Pekerja industri pertambangan rentan terkena pneumoconiosis. Kementerian Kesehat RI. 2017;1-2.
4. Oh P. Occupational Lung Diseases. 2014;(1):2014.
5. Salawati L. Silikosis. J Kedokteran Syiah Kuala. 2017 April;17(1):20-6.
6. Pratama, Ikra Wahyu and Hanif, Ikfi Maasyi and Hidayatullah, Hidayatullah and Pramumijoyo, Subagyo (2017) Studi Petrogenesis Batuan Beku Di Daerah Semono Dan Sekitarnya, Kecamatan Kaligesing Dan Bagelen, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah Dengan Metode Sayatan Tipis. Proceeding, Seminar Nasional Kebumian Ke-10 Peran Penelitian Ilmu Kebumian Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Indonesia 13 - 14 September 2017; Grha Sabha Pramana. Tersedia dari: <https://repository.ugm.ac.id/id/eprint/274169>
7. World Health Organization. The Global Occupational Health Network. Gohnet Newsl. 2007;(12):1-32.
8. Jannah, Baiq Raudatul. Analisis Risiko Silikosis Akibat Paparan Debu

- Silika Pada Pekerja Tambang Bawah Tanah PT. X Di Papua. Universitas Islam Indonesia. 2018; TA/2018/0816.
9. Asrini. Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Gangguan Kesehatan Pekerja Industri Meubel di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo. 2013;(April).
 10. Ayaaba E, Liu Y, Li Y, Han L, Yedu Q, Chunhui N. Measures To Control the Prevalence of Pneumoconiosis in Coal Mining: a Review of the Literature. *Int J Transl Med Res Public Heal* [Internet]. 2017;1(1). Tersedia dari: <http://ijtmrph.org/index.php/IJTMRPH/article/view/14>
 11. Anies, M.Kes P. Penyakit Akibat Kerja. Seri Kesehat Umum. 2005;
 12. Presiden Republik Indonesia. peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010. Peratur Pemerintah Republik Indones. 2010;2010(1):1–95. [diunduh 2 April 2019]. Tersedia dari: http://www.batan.go.id/prod_hukum/extern/pp53.pdf
 13. G. Konshina A, V. Dubovskii P, G. Efremov R. Structure and Dynamics of Cardiotoxins. *Curr Protein Pept Sci*. 2012;13(6):570–84.
 14. Gazette G. The Provision of Personal Protective Equipment. 2008;(39228):4–22.
 15. Kesehatan K. Berita Negara. Peratur Menteri Kesehat Republik Indones Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerja Perekam Medis. 2013;2008(1389):1–4. [diunduh 2 April 2019]. Tersedia dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/laporan/kinerja/kinerja-kemenkes-2009-2011.pdf>
 16. Risk M. Work Health and Safety (Mines) Regulation. 2014;(799).

17. OSHA. Assessing the Need for Personal Protective Equipment (PPE). 2010;(April).
18. Notoatmodjo, Soekidjo, 2005. Promosi kesehatan Teori & Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
19. Badrus, Dosen fakultas Komunikasi Pendidikan, IAIT Kediri Lihat, Djalaludin Rahmad, Psikologi Komunikasi, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1992 hlm 33. Perilaku Manusia. 1992;1-5.
20. Soekidjo Notoadmojo S. Pengetahuan. 2014;(hal 140):203.
21. Depnakertrans. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Peratur Menteri. 2010;1-69.
22. Kesehatan K, Indonesia R. Pekerja industri pertambangan rentan terkena pneumoconiosis. Kementerian Kesehat RI. 2017;1-2.
23. Respati T, Ibnusantosa G dan Rachmawati M. Knowledge about Byssinosis and the Use of Face Mask. 2013 Februari;1(1):3-8.
24. Hidayat F, Suryanto, dan Ulfah N. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemakaian Masker Pada Pekerja Kontraktor Di Packing House P.10 PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk Kabupaten Cirebon. 2013 Juli;6(2):125-134.
25. Hiday ZN. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Penggunaan Masker Pada Pekerja Bagian Pencelupan Benang Di PT X Kabupaten Pekalongan. 2013;2(1).
26. Aprinita NK, Cahyo K, dan Indraswari R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan Pabrik Rokok Praoe Lajar di Semarang. 2017

Oktober;5(5):1054–1062.

